

## **BAB V** **PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan terhadap perancangan dan pembuatan sistem informasi wisata Jahe Klenting di desa Sidowayah berbasis website, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada perancangan sistem informasi wisata Jahe Klenting penulis mengembangkan aplikasi dengan menggunakan metode waterfall, yang meliputi tahap analisis, desain atau perancangan, pemrograman atau pengodingan, pengujian, dan operasi serta perawatan. Dalam menentukan analisis kebutuhan pada sistem ini menggunakan model UML (Unified Modeling Language), yaitu Use Case Diagram, Activity Diagram, Sequence Diagram, dan Class Diagram. Dan dikembangkan dengan menggunakan PHP, CSS, HTML, dan Java Script serta menggunakan database MySQL untuk penyimpanan data
2. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan *blackbox* terhadap fungsionalitas, sistem informasi wisata Jahe Klenting berbasis website ini telah mampu menampilkan konten yang dibuat dengan pencapaian sebesar 100%.
3. Melalui Sistem informasi wisata Jahe Klenting berbasis website ini memberikan informasi bagi pengguna dalam mencari informasi tentang wisata tersebut termasuk dalam melakukan reservasi untuk membooking tempat. Dan dengan adanya sistem informasi ini menjadi sebuah media promosi untuk wisata Jahe Klenting.

### **5.2 Saran**

Setelah melakukan penelitian terhadap perancangan Sistem Informasi wisata Jahe Klenting yang menghasilkan sebuah aplikasi berbasis website, penulis ingin memberikan beberapa saran, yaitu :

1. Melihat dari segi Informasi yang diberikan, sistem informasi yang dibuat ini masih sangat sederhana atau mungkin kurang lengkap dan sempurna. untuk itu perlu adanya peningkatan desain atau menambahkan lebih banyak informasi agar menjadi aplikasi yang lebih lengkap dan menarik
2. Diharapkan pengembang selanjutnya untuk dapat menambahkan fitur-fitur informasi yang membuat pengguna dapat lebih banyak dalam mendapatkan informasi dari wisata tersebut